

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial yang dikelola oleh KPU Kabupaten Bekasi memberikan dampak yang baik terhadap keterlibatan pemilih baru di SMAN 1 Setu, dengan tingkat pengaruh sebesar 21,3%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin aktif atau meningkatnya penggunaan Media Sosial KPU Kabupaten Bekasi, maka Partisipasi Pemilih Pemula juga akan meningkat. Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain yang memberikan kontribusi lebih besar terhadap partisipasi pemilih pemula yang perlu diteliti lebih lanjut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif “Media Sosial KPU Kabupaten Bekasi (variabel X) terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y).” Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis di mana nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,023 lebih kecil dari tingkat probabilitas 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, Media Sosial KPU Kabupaten Bekasi secara signifikan berpengaruh terhadap Partisipasi Pemilih Pemula. Berdasarkan nilai *Deviation from Linearity* (Sig.) sebesar 0,768, yang lebih besar dari 0,05, diketahui bahwa hubungan antara variabel Media Sosial KPU Kabupaten Bekasi dan Partisipasi Pemilih Pemula membentuk pola linier.

Dari hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi dengan rician nilai konstanta (= 21, 855 $a=21,855$) menunjukkan bahwa ketika tidak ada aktivitas Media Sosial KPU Kabupaten Bekasi ($X = 0$), maka Partisipasi Pemilih Pemula (Y) bernilai 21,855. Nilai koefisien regresi (= 0, 455 $b=0,455$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% aktivitas Media Sosial KPU Kabupaten Bekasi akan meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula sebesar 0,455%.

Berdasarkan uji t , nilai t -hitung sebesar 2,443 lebih besar dari t -tabel sebesar 2,074 (= 22, $\alpha = 0, 05$ $df=22$, $\alpha=0,05$), sehingga menunjukkan bahwa “Media Sosial KPU Kabupaten Bekasi” memiliki pengaruh signifikan terhadap “Partisipasi Pemilih Pemula.” Namun, nilai F F -hitung sebesar 0,454 lebih kecil dari F F -tabel sebesar 2,93, menunjukkan bahwa hubungan linier yang teridentifikasi tidak terlalu kuat. Berdasarkan nilai $R^2 = 0, 213$ $R^2 =0,213$, diketahui bahwa pengaruh Media Sosial KPU Kabupaten Bekasi terhadap Partisipasi Pemilih Pemula adalah sebesar 21,3%. Artinya, 21,3% variabel Partisipasi Pemilih Pemula dapat dijelaskan oleh Media Sosial KPU Kabupaten Bekasi, sementara 78,7% dari

Partisipasi Pemilih Pemula dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dari cakupan penelitian ini.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa “Media Sosial KPU Kabupaten Bekasi memiliki pengaruh positif terhadap Partisipasi Pemilih Pemula di SMAN 1 Setu” sebesar 21,3%, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Rekomendasi untuk KPU Kabupaten Bekasi:
 - a. Meningkatkan Aktivitas Media Sosial, mengingat media sosial KPU Kabupaten Bekasi berpengaruh terhadap partisipasi pemilih pemula, disarankan untuk lebih aktif dalam menyajikan konten edukatif, interaktif, dan menarik terkait kepemiluan.
 - b. Optimalisasi Strategi Komunikasi Digital, menggunakan strategi komunikasi yang lebih efektif, seperti pembuatan infografis, video singkat, serta diskusi langsung (live streaming) untuk meningkatkan pemahaman pemilih pemula.
 - c. Kolaborasi dengan Sekolah dan Komunitas Pemuda, menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan dan komunitas pemuda untuk memperluas jangkauan informasi pemilu melalui media sosial.
2. Rekomendasi untuk Pemilih Pemula:
 - a. Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya Partisipasi Pemilu., pemilih pemula perlu lebih aktif dalam mencari informasi kepemiluan dari sumber yang kredibel, termasuk media sosial KPU.
 - b. Mendorong Diskusi dan Partisipasi Digital, pemilih pemula dapat berkontribusi dengan menyebarkan informasi pemilu yang valid serta berdiskusi secara konstruktif di media sosial.
3. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya:
 - a. Meneliti Faktor Lain yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilih Pemula, mengingat hanya 21,3% partisipasi yang dijelaskan oleh media sosial KPU, penelitian mendatang disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain, seperti pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, atau kebijakan pendidikan pemilih.
 - b. Menggunakan Metode yang Lebih Beragam, penelitian lanjutan dapat menggunakan metode kualitatif atau kombinasi kuantitatif-kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola partisipasi pemilih pemula.

- c. Menganalisis Efektivitas Platform Media Sosial Tertentu, mengidentifikasi platform media sosial mana yang paling berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi pemilih pemula agar strategi komunikasi lebih tepat sasaran.

5.2.1 Rekomendasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Media Sosial KPU Kabupaten Bekasi memiliki pengaruh sebesar 21,3% terhadap Partisipasi Pemilih Pemula di SMAN 1 Setu, berikut beberapa rekomendasi akademik yang dapat diberikan:

1. Untuk Penelitian Selanjutnya:
 - a. Meneliti Faktor Lain yang Berkontribusi terhadap Partisipasi Pemilih Pemula, mengingat masih ada 78,7% faktor lain yang memengaruhi partisipasi pemilih pemula, penelitian mendatang disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain seperti pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan politik di sekolah, atau peran media massa dalam meningkatkan partisipasi pemilih.
 - b. Menggunakan Pendekatan Metode yang Lebih Beragam, penelitian berikutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (mixed methods) untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana media sosial memengaruhi partisipasi politik pemilih pemula.
 - c. Menganalisis Platform Media Sosial Secara Spesifik, studi mendatang dapat berfokus pada efektivitas masing-masing platform media sosial (seperti Instagram, TikTok, atau Twitter) dalam meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi pemilih pemula.
2. Untuk Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan Politik:
 - a. Integrasi Pendidikan Pemilih dalam Kurikulum Sekolah, pendidikan pemilih perlu diperkuat dalam mata pelajaran seperti Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik sejak dini.
 - b. Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Pembelajaran Politik, institusi akademik dapat mengembangkan program literasi politik berbasis digital yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran interaktif bagi siswa dan mahasiswa.
 - c. Kolaborasi antara Akademisi dan KPU dalam Riset Politik, universitas dan akademisi dapat bekerja sama dengan KPU untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi digital yang paling efektif dalam meningkatkan partisipasi politik generasi muda. Rekomendasi ini bertujuan untuk memperkuat kontribusi akademik dalam memahami dan meningkatkan partisipasi pemilih

pemula melalui media sosial serta memberikan arahan bagi penelitian di masa depan.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Media Sosial KPU Kabupaten Bekasi memiliki pengaruh sebesar 21,3% terhadap Partisipasi Pemilih Pemula di SMAN 1 Setu, berikut beberapa rekomendasi praktis yang dapat diterapkan:

1. Untuk KPU Kabupaten Bekasi
 - a. Meningkatkan Intensitas dan Kualitas Konten Media Sosial, KPU dapat lebih aktif dalam menyajikan konten edukatif dan menarik terkait pemilu, seperti infografis, video pendek, dan diskusi interaktif untuk meningkatkan kesadaran pemilih pemula.
 - b. Menggunakan Strategi Komunikasi Digital yang Lebih Interaktif, fitur seperti live streaming, sesi tanya jawab, dan kuis edukasi dapat digunakan untuk menarik minat pemilih pemula agar lebih terlibat dalam diskusi kepemiluan.
 - c. Menyelenggarakan Kampanye Digital yang Lebih Terarah, KPU dapat melakukan segmentasi audiens dan menggunakan iklan berbayar di media sosial untuk menjangkau pemilih pemula dengan lebih efektif.
 - d. Berkerja Sama dengan Influencer dan Tokoh Muda. Melibatkan influencer, konten kreator, dan figur publik yang memiliki pengaruh besar di kalangan pemilih pemula dapat membantu menyebarkan informasi pemilu dengan lebih luas.
2. Untuk Sekolah dan Guru
 - a. Mengintegrasikan Pendidikan Pemilih dalam Kegiatan Sekolah, sekolah dapat mengadakan seminar atau diskusi tentang kepemiluan dengan menghadirkan narasumber dari KPU atau akademisi.
 - b. Mendorong Siswa untuk Mengakses Informasi Pemilu dari Sumber Resmi, guru dapat memberikan arahan kepada siswa agar lebih aktif mencari informasi tentang pemilu dari akun resmi KPU dan bukan dari sumber yang tidak kredibel.
3. Untuk Pemilih Pemula
 - a. Meningkatkan Kesadaran akan Hak Pilih, pemilih pemula perlu menyadari pentingnya berpartisipasi dalam pemilu sebagai bentuk tanggung jawab sebagai warga negara.

- b. Menggunakan Media Sosial untuk Mencari Informasi yang Valid, pemilih pemula diharapkan lebih selektif dalam mengakses informasi kepemiluan dengan mengandalkan sumber resmi seperti KPU dan organisasi terkait.
- c. Berpartisipasi dalam Diskusi Politik Secara Konstruktif, mengikuti forum diskusi dan komunitas yang membahas kepemiluan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan proses demokrasi.

Rekomendasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas media sosial KPU dalam mendorong partisipasi pemilih pemula serta memperkuat kesadaran politik di kalangan generasi muda.